

# KECAMATAN TIDORE TIMUR

DALAM ANGKA

---

2022



<https://tikepk>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

# KECAMATAN TIDORE TIMUR

DALAM ANGKA

---

2022



<https://tikepkota.bn>

## **KECAMATAN TIDORE TIMUR**

### **DALAM ANGKA 2022**

**Nomor ISBN** : -

**Nomor Publikasi** : 82720.2210

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xviii + 82 halaman

**Naskah** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Penyunting** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Desain Sampul** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Sumber Desain** : Canva

**Diterbitkan Oleh** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Dicetak Oleh** : BPS Kota Tidore Kepulauan

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah**

Oki Afrizal, SST

### **Penyunting**

Amalia Resti, S.Tr.Stat

### **Pengolah Data dan Penulis Naskah**

Fanti Hadad, SE

Iin Sukowati, SST

Fenty Dian Aryanti, SST

### **Penata Letak**

Fenty Dian Aryanti, SST

<https://tikepkota.id>



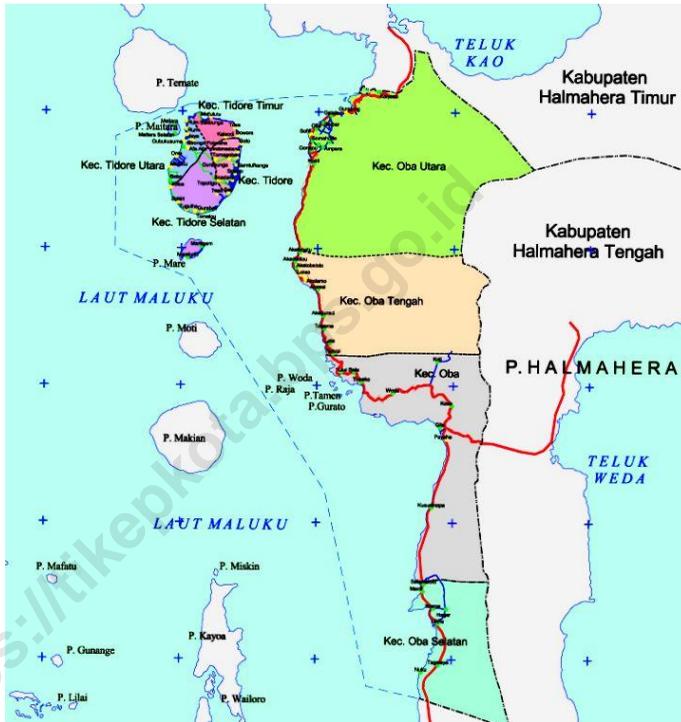
## KONTRIBUTOR DATA

1. **Kementerian Agama**
2. **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**
3. **Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan**
4. **Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan**
5. **Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan**
6. **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan**
7. **Kantor Kecamatan Tidore Timur**

<https://tikepkota.bps.go.id>



# GAMBAR PETA KOTA TIDORE KEPULAUAN





**KEPALA BPS KOTA TIDORE KEPULAUAN**



**OKI AFRIZAL, SST**





## KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Tidore Timur Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Tidore Timur.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak swasta yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, 26 September 2022  
Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan



**OKI AFRIZAL SST**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
PENJELASAN UMUM .....	xviii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
BAB II PEMERINTAHAN .....	10
BAB III PENDUDUK .....	15
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.....	21
BAB V PERTANIAN.....	51
BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI .....	63
BAB VII PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN.....	73



## DAFTAR TABEL

KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
PENJELASAN UMUM .....	xviii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Tidore Timur .....	6
Tabel 1.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	7
Tabel 1.3 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur (km), 2018 .....	7
BAB II PEMERINTAHAN .....	10
Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	12
Tabel 2.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	14
BAB III PENDUDUK .....	15
Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	18
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	20
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.....	21
Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021 .....	30
Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020/2021 dan 2021/2022 .....	31
Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020/2021 dan 2021/2022 .....	32
Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020/2021 dan 2021/2022 .....	33

Tabel 4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021 .....	34
Tabel 4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020 .....	35
Tabel 4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021.....	36
Tabel 4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	37
Tabel 4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021	38
Tabel 4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021 .....	39
Tabel 4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	40
Tabel 4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021.....	41
Tabel 4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2020 .....	42
Tabel 4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2020.....	45
Tabel 4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	48
Tabel 4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tidore Timur, 2021.	50
<b>BAB V PERTANIAN .....</b>		<b>51</b>
Tabel 5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (ha), 2018-2021	54
Tabel 5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018-2021	155
Tabel 5.3	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018-2021 .....	56

Tabel 5.4	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Timur, 2021.....	57
Tabel 5.5	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Timur, 2021	58
Tabel 5.6	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tidore Timur, 2021.....	59
Tabel 5.7	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021	60
Tabel 5.8	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021	61
<b>BAB VI PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI .....</b>		<b>63</b>
Tabel 6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	67
Tabel 6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	68
Tabel 6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	70
Tabel 6.3.2	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	71
Tabel 6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021	72
<b>BAB VII PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN.....</b>		<b>73</b>
Tabel 7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Tidore Timur, 2021.....	77
Tabel 7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tidore Timur, 2021 .....	78
Tabel 7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tidore Timur, 2021.....	80

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia.....	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan .....	: 0
Tanda desimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan .....	: NA

### 2. SATUAN

hektar (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
Kilometer (km) .....	: 1 000 m
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

# BAB 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM





## GEOGRAFI

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan Koliyah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. **Pembentukan desa** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a. Jumlah penduduk, yaitu:
    1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
    2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
    3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
  - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
  - d. Sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
  - e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
  - f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan

- g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.
4. **Pembentukan kelurahan** bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintah, dan memperdayakan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:
- a. Jumlah Penduduk, yaitu:
    - i. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
    - ii. Wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
    - iii. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
  - b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
  - d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.
5. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/X/2007).
6. **Kecamatan** atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
7. **Syarat Administrasi** pembentukan kecamatan meliputi:
- a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
  - b. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;
  - c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahan atau nama lain untuk kelurahan diseluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon

- cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- d. Keputusan Kepala Desa atau nama lain untuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
  - e. Rekomendasi Gubernur
- 8. Syarat fisik kewilayahan** pembentukan kecamatan meliputi:
- a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
  - b. Lokasi calon ibukota memperhatikan aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, kondisi, dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
  - c. Saran dan prasarana pemerintahan meliputi bangunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 9. Persyaratan teknis** pembentukan kecamatan meliputi:
- a. Jumlah penduduk;
  - b. Luas wilayah;
  - c. Rentang kendali [enyelenggaraan pelayanan pemerintahan];
  - d. Aktivitas perekonomian;
  - e. Ketersediaan sarana dan prasarana.

**Tabel 1.1** Batas Geografi Kecamatan Tidore Timur

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Laut Halmahera
Timur	Kecamatan Tidore
Selatan	Kecamatan Tidore Utara, Kecamatan Tidore, Kecamatan Tidore Selatan
Barat	Laut Halmahera

Sumber : Kantor Kecamatan Tidore Timur

**Tabel 1.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Dowora	3,00	8,82
Kalaodi	8,00	23,53
Mafututu	9,40	27,65
Tosa	6,00	17,65
Cobodoe	1,50	4,41
Doyado	1,50	4,41
Jikocobo	4,60	13,53
<b>Tidore Timur</b>	<b>34,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan: Luas Wilayah Desa dan Kelurahan merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 1.3** Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur (km), 2021

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
Dowora	4,10	3,50
Kalaodi	9,40	6,30
Mafututu	2,80	11,00
Tosa	0,35	7,60
Cobodoe	5,80	2,70
Doyado	3,00	4,40
Jikocobo	6,00	13,40

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

# BAB 2

# PEMERINTAHAN





**PEMERINTAHAN**

1. **Pemerintahan Desa** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Pemerintah Desa** atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.
3. **Rukun Warga**, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
4. **Rukun Tetangga**, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

**Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Seklur
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	1
Mafututu	1	1
Tosa	1	1
Cobodoe	1	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Sumber: Kantor Kelurahan dan Kantor Desa di Kecamatan Tidore Timur

Lanjutan Tabel 2.1

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sekretariat Desa/Kelurahan (Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dll)</b>	<b>Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)</b>
(1)	(4)	(5)
Dowora	2	3
Kalaodi	4	2
Mafututu	2	2
Tosa	2	2
Cobodoe	1	3
Doyado	1	4
Jikocobo	2	3

Sumber : Kantor Kelurahan dan Kantor Desa Kecamatan Tidore Timur

**Tabel 2.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Dowora	2	6
Kalaodi	2	4
Mafututu	2	8
Tosa	2	6
Cobodoe	3	6
Doyado	2	6
Jikocobo	3	7
<b>Tidore Timur</b>	<b>16</b>	<b>43</b>

Sumber: Kantor Desa dan Kantor Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur

# BAB 3

# PENDUDUK





## PENDUDUK

1. **Penduduk Indonesia** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah atau akan tinggal selama minimal 1 tahun di Indonesia.
2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anaknya. Jumlah keluarga didekati dengan jumlah Kartu Keluarga.

**Tabel 3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Penduduk <sup>1</sup>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	1 033	999	2 032
Kalaodi	246	249	495
Mafututu	904	922	1 826
Tosa	409	388	797
Cobodoe	979	1008	1 987
Doyado	733	715	1 448
Jikocobo	550	506	1 056
<b>Tidore Timur</b>	<b>4 854</b>	<b>4 787</b>	<b>9 641</b>

Lanjutan Tabel 3.1

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (Km <sup>2</sup> ) <sup>2</sup>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora	21,08	677,3	103
Kalaodi	5,13	61,9	99
Mafututu	18,94	194,3	98
Tosa	8,27	132,8	105
Cobodoe	20,61	1324,7	97
Doyado	15,02	965,3	103
Jikocobo	10,95	229,6	109
<b>Tidore Timur</b>	<b>100</b>	<b>283,6</b>	<b>714</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Data Jumlah Penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

<sup>2</sup> Luas Wilayah Kelurahan dan Desa yang digunakan untuk penghitungan merupakan hasil estimasi dari citra satelit.

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan, Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa) <sup>1</sup>	Jumlah Keluarga <sup>2</sup>	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	2 032	629	3
Kalaodi	495	132	4
Mafututu	1 826	534	3
Tosa	797	239	3
Cobodoe	1 987	597	3
Doyado	1 448	442	3
Jikocobo	1 056	315	3
<b>Tidore Timur</b>	<b>9 641</b>	<b>2 888</b>	<b>22</b>

Catatan :

<sup>1</sup> Data Jumlah Penduduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

<sup>2</sup> Data Jumlah Keluarga dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

# BAB 4

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT





## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidayah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).
2. **Akademi/Perguruan Tinggi**, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.
3. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untuk membenantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. **Rumah Sakit (RS)** adalah sarana Kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli Kesehatan lainnya.
5. **Rumah Sakit Bersalin (RSB)** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggungjawab terhadap

pelayanan Kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

8. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.
9. **Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. **Tempat praktik dokter** adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. **Rumah Bersalin (RB)** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.
12. **Tempat praktik bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
13. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes/PKD)** adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.

15. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. **Toko khusus obat/jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu. Toko obat/jamu melayani pembelian obat-obatan bebas terbatas dan juga obat bebas.
17. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
18. **Posyandu yang melakukan kegiatan penyuluhan/Pendidikan** adalah posyandu yang memberikan penyuluhan Kesehatan terkait Kesehatan ibu dan anak serta dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang Kesehatan ibu, bayi, dan balita.
19. **Posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan** adalah posyandu yang memberikan makanan/minuman tambahan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
20. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali** adalah posyandu yang minimal ada satu kegiatan/pelayanan setiap bulan.
21. **Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali** adalah posyandu yang ada kegiatan/pelayanan tapi tidak setiap bulan.
22. **Air Kemasan Bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses higienin dan terdaftar di Kementerian Kesehatan.
23. **Air Isi Ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.

24. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
25. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
26. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
27. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
28. **Mata Air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
29. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
30. **Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
31. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (di bawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.
32. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk

bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

33. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jumat.
34. **Surau/langgar/musala** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jumat.
35. **Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.
36. **Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik.
37. **Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindu.
38. **Wihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
39. **Mitigasi Bencana Alam** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
40. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh yang berwenang. Peringatan tersebut dapat berupa kentongan, pemberitahuan lewat *loud speaker*, dan cara lainnya.
41. **Sistem peringatan dini tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami dating/menimpa desa/keluarahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi.
42. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas

lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.

43. **Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/keluurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.
44. **Lapangan sepak bola** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga speak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.
45. **Lapangan bola voli** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
46. **Lapangan bulu tangkis** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.
47. **Lapangan bola basket** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
48. **Lapangan tenis lapangan** adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
49. **Tenis meja** adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi Panjang dengan ukuran Panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.

50. **Lapangan futsal** adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.
51. **Kolam renang** adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.
52. **Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok**, permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya masuk ke dalam lubang. Meja bilyard memiliki ukuran Panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi Panjang dengan rasio 2:1.
53. **Pusat kebugaran (*fitness, aerobic, dll*)** adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya.

## 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021**

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	3	3	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-

Catatan :

<sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021

Tabel 4.1.2

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	-	-	6	6
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	1	1
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	6	6	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	2	2	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup>	1	1	-	-
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	1	1	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup>	1	1	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	1	1	-	-
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	1	1

Catatan :

<sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

**Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020/2021 dan 2021/2022**

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	-	-	12	11
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	12	...
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	51	54	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	37	...	14	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup>	13	12	-	-
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	38	...	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup>	20	23	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	22	25	-	-
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	23	...

Catatan :

<sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022

**Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tidore Timur, 2020/2021 dan 2021/2022**

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	-	-	107	152
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	62	...
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup>	492	597	-	-
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	320	...	65	...
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup>	103	160	-	-
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	241	...	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup>	87	142	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup>	41	65	-	-
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	154	...

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

## 4.2 KESEHATAN

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021**

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/ Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-	-	-
Apotek	1	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.2.2****Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2020**

<b>Desa/ Kelurahan</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)
Dowora	-
Kalaodi	-
Mafututu	-
Tosa	-
Cobodoe	-
Doyado	-
Jikocobo	-
<b>Tidore Timur</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

### 4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

**Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021**

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	2	-	1
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	-	5
Sumur	4	-	-
Mata Air	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	-	-
Air Hujan	1	-	1
Lainnya	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

**Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/ Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	306	-	306	-
Kalaodi	118	-	118	-
Mafututu	522	-	522	-
Tosa	191	-	191	-
Cobodoe	434	-	434	-
Doyado	305	-	305	-
Jikocobo	268	-	268	-
<b>Tidore Timur</b>	<b>2144</b>	<b>-</b>	<b>2144</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2021

**Tabel 4.3.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021**

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	5	5	5
Listrik Non Pemerintah	2	-	-
Non Listrik	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2019-2021

**Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2019-2021**

<b>Fasilitas Tempat Buang Air Besar</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Jamban</b>	7	7	7
<b>Sendiri</b>	7	7	7
<b>Bersama</b>	-	-	-
<b>Umum</b>	-	-	-
<b>Bukan Jamban</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2019-2021

**Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	-
Elpiji 5,5 kg	-
Elpiji 12 kg	-
Elpiji 3 kg	-
Gas Kota	-
Biogas	-
Minyak Tanah	7
Briket	-
Arang	-
Kayu Bakar	-
Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes), 2021

## 4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021

Desa/ Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dowora	2	4	-	-	-	-
Kalaodi	1	4	-	-	-	-
Mafututu	3	3	-	-	-	-
Tosa	2	1	-	-	-	-
Cobodoe	2	1	-	-	-	-
Doyado	2	2	-	-	-	-
Jikocobo	4	2	-	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2020**

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	2	-	-	-
Kalaodi	2	-	-	-
Mafututu	2	-	-	-
Tosa	2	-	-	-
Cobodoe	2	-	-	-
Doyado	2	-	-	-
Jikocobo	2	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	-	-	-	-
Kalaodi	-	-	-	-
Mafututu	-	-	-	-
Tosa	-	-	-	-
Cobodoe	-	-	-	-
Doyado	-	-	-	-
Jikocobo	-	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Lanjutan Tabel 4.4.2

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	-	-
Cobodoe	-	-	-
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tidore Timur, 2020**

Desa/ Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dowora	-	-	-	-
Kalaodi	-	-	-	-
Mafututu	-	-	-	-
Tosa	-	-	-	-
Cobodoe	-	-	-	-
Doyado	-	-	-	-
Jikocobo	-	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-	-

**Lanjutan Tabel 4.4.3**

Desa/ Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dowora	-	-	-	-
Kalaodi	-	-	-	-
Mafututu	-	-	-	-
Tosa	-	-	-	-
Cobodoe	-	-	-	-
Doyado	-	-	-	-
Jikocobo	-	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.3

Desa/ Kelurahan	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	-	-
Cobodoe	-	-	-
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/ Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	2	4	2
Kalaodi	2	-	2
Mafututu	1	4	2
Tosa	2	4	2
Cobodoe	1	4	2
Doyado	1	4	2
Jikocobo	2	4	2

Catatan: \* = 1 Ada; 2 Tidak ada

\*\* = 0 Bukan wilayah potensi tsunami; 3 Ada; 4 Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.4.4

Desa/ Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Dowora	1	1
Kalaodi	2	1
Mafututu	2	1
Tosa	2	1
Cobodoe	1	1
Doyado	2	1
Jikocobo	2	1

Catatan: \* = 1 Ada; 2 Tidak ada

\*\* = 0 Bukan wilayah potensi tsunami; 3 Ada; 4 Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

**Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/ Kelurahan	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	3	3	-	1
Bola voli	6	1	-	-
Bulu tangkis	6	-	-	1
Bola basket	-	-	-	7
Tenis lapangan	-	-	-	7
Tenis meja	3	-	-	4
Futsal	1	-	-	6
Renang	-	-	-	7
Bela diri	-	-	-	7
Bilyard	-	-	-	7
Fitnes, Aerobik, dll	-	-	-	7
Lainnya	-	-	-	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



# BAB 5

# PERTANIAN





## PERTANIAN

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim**
  - a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang beKoliur kurang dari satu tahun.
  - b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, beKoliur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/Kolipun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
  - a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang beKoliur lebih dari satu tahun.
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
6. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

**Tabel 5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (ha), 2018-2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	...	1	-	-
Bawang Merah	...	-	-	-
Bawang Putih	...	-	-	-
Bayam	...	4	5	-
Buncis	...	-	-	-
Cabai Besar	...	11	15	-
Cabai Rawit	...	10	20	7
Kacang Merah	...	-	-	-
Kacang Panjang	...	-	1	-
Kangkung	...	5	8	-
Ketimun	...	-	-	-
Labu Siam	...	-	2	-
Melon	...	-	1	-
Petsai/Sawi	...	2	7	3
Semangka	...	-	-	-
Terung	...	1	4	-
Tomat	...	10	17	7

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.2      Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018-2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	...	113	-	-
Bawang Merah	...	-	-	-
Bawang Putih	...	-	-	-
Bayam	...	31	50	-
Buncis	...	-	-	-
Cabai Besar	...	281	523	-
Cabai Rawit	...	243	668	300
Kacang Merah	...	-	-	-
Kacang Panjang	...	-	40	-
Kangkung	...	49	240	-
Ketimun	...	-	-	-
Labu Siam	...	-	75	-
Melon	...	-	-	-
Petsai/Sawi	...	46	166	72
Semangka	...	-	-	-
Terung	...	25	100	-
Tomat	...	395	1280	770

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.3      Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tidore Timur (kuintal), 2018-2021**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	...	...	...	...
Belimbing	...	...	...	...
Duku/ Langsung	...	...	...	...
Durian	...	...	...	...
Jambu Air	...	...	...	...
Jambu Biji	...	...	...	...
Jeruk Besar	...	...	...	...
Jeruk Siam	...	...	...	...
Mangga	...	...	...	...
Manggis	...	...	...	...
Nangka	...	...	...	...
Nanas	...	...	...	...
Pepaya	...	...	...	200
Pisang	...	...	...	...
Rambutan	...	...	...	...
Salak	...	...	...	...
Sirsak	...	...	...	...
Sukun	...	...	...	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.4 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)
	TBM	TM	TTM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	4,00	39,00	-	43,00	55,00
Cengkeh	94,00	66,00	26,00	186,00	32,30
Pala	67,0	48,00	16,00	131,0	19,20
Kakao	-	-	-	-	-
Kopi	-	-	3,0	3,00	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Vanila	-	-	-	-	-
Kayu Manis	1,0	0,5	-	1,5	0,1
Sagu	-	-	-	-	-
Enau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.5 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

<b>Ternak</b>	<b>Jumlah</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>Sapi Potong</b>	324
<b>Kambing</b>	297
<b>Ayam Petelur</b>	-
<b>Ayam Buras</b>	20 744
<b>Ayam Potong</b>	-
<b>Itik</b>	975

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.6 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

<b>Ternak</b>	<b>Jumlah Produksi (Kg)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
<b>Sapi</b>	2 954
<b>Kambing</b>	346
<b>Ayam Petelur</b>	...
<b>Ayam Buras</b>	...
<b>Ayam Potong</b>	...
<b>Itik</b>	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.7 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
<b>Perahu Tanpa Motor</b>	30
<b>Motor Tempel</b>	51
<b>Kapal Motor</b>	4

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 5.8 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pancing Ulur	...
Pancing Tonda	12
Pancing Cumi	265
Huhate	...
Rawai	...
Jaring Insang Hanyut	...
Pukat Pantai Giop	...
Pukat Cincin Pajeko	...
Jaring Angkat Bagan Perahu	...
Jaring Angkat Bagan Tancap	...
Alat Tangkap Lainnya	...

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan



# BAB 6

## PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI





**PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI**

1. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. **Penginapan** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
3. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
  - a. Panjang Jalan
  - b. Angkutan Darat
  - c. Angkutan Laut
  - d. Angkutan Udara
  - e. Pos dan Telekomunikasi
4. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
5. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
6. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler, yang ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
7. **Sinyal sangat kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layer *handphone*.

8. **Sinyal kuat**, jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar *handphone*.
9. **Sinyal lemah**, jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar *handphone*.
10. **Tidak ada sinyal**, jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar *handphone*.
11. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
12. **Kantor Pos Pembantu** adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta pengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
13. **Rumah Pos** berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
14. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya TIKI, JNE, ESL, dll.

## 6.1 PARIWISATA

**Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Dowora	-	-
Kalaodi	-	-
Mafututu	-	-
Tosa	-	-
Cobodoe	-	-
Doyado	-	-
Jikocobo	-	-
<b>Tidore Timur</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

## 6.2 TRANSPORTASI

**Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	2
Mafututu	1	1
Tosa	1	1
Cobodoe	1	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Keterangan: \* = 1 Darat; 2 Air; 3 Darat dan Air; 4 Udara

\*\* = 1 Ada, dengan trayek tetap; 2 Ada, tanpa trayek; 3 Tidak ada angkutan umum

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih
(1)	(4)	(5)
Dowora	1	1
Kalaodi	1	1
Mafututu	1	1
Tosa	1	1
Cobodoe	1	1
Doyado	1	1
Jikocobo	1	1

Keterangan: \* = 1 Darat; 2 Air; 3 Darat dan Air; 4 Udara

\*\* = 1 Ada, dengan trayek tetap; 2 Ada, tanpa trayek; 3 Tidak ada angkutan umum

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

### 6.3 KOMUNIKASI

**Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	4	4	4
Kalaodi	4	4	4
Mafututu	4	4	4
Tosa	4	4	4
Cobodoe	4	4	4
Doyado	4	4	4
Jikocobo	4	4	4
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-

Keterangan: \* = 1 Beroperasi; 2 Jarang Beroperasi; 3 Tidak Beroperasi; 4 Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	1
Kalaodi	-	1
Mafulutu	-	1
Tosa	-	1
Cobodoe	-	1
Doyado	1	1
Jikocobo	-	1
<b>Tidore Timur</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 6.3.3 Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Dowora	1	4G/LTE
Kalaodi	3	2,5G/E/GPRS
Mafututu	3	3G/H/H+/EVDO
Tosa	3	3G/H/H+/EVDO
Cobodoe	1	4G/LTE
Doyado	2	4G/LTE
Jikocobo	3	3G/H/H+/EVDO
<b>Tidore Timur</b>	-	-

Keterangan: \* = 1 Sangat Kuat; 2 Kuat; 3 Lemah; 4 Tidak ada sinyal

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

# BAB 7

## PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN





**PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN**

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Kelompok Pertokoan**, sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Pasar dengan bangunan permanen**, pasar dengan bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen**, pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan**, pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan**, sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
7. **Restoran**, suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
8. **Rumah makan**, jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak.
9. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
10. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
11. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

12. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
14. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

<https://tikepkota.bps.go.id>

**Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	-	-
Cobodoe	-	-	-
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Dowora	-	-
Kalaodi	-	-
Mafututu	-	-
Tosa	-	-
Cobodoe	-	-
Doyado	-	-
Jikocobo	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Lanjutan Tabel 7.2

Desa/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Dowora	1	-
Kalaodi	-	-
Mafututu	1	-
Tosa	-	-
Cobodoe	-	-
Doyado	-	-
Jikocobo	-	-
<b>Tidore Timur</b>	<b>2</b>	-

**Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Tidore Timur, 2021**

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	-	-
Cobodoe	-	-	-
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

Lanjutan Tabel 7.3

Desa/Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Dowora	-	-	-
Kalaodi	-	-	-
Mafututu	-	-	-
Tosa	-	-	-
Cobodoe	-	1	-
Doyado	-	-	-
Jikocobo	-	-	-
<b>Tidore Timur</b>	-	<b>1</b>	-

Catatan: <sup>1</sup> yang memiliki luas < 400 m<sup>2</sup>

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020



**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**Jln. Sultan Syaifuddin, Gamtufkange, Tidore, Kota Tidore Kepulauan**

**Telepon: (0921) 3161030 Email: [bps8272@bps.go.id](mailto:bps8272@bps.go.id)**

**Homepage: [tikepkota.bps.go.id](http://tikepkota.bps.go.id)**